

# IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN JOYFUL LEARNING DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS X SMKN 1 LUWU UTARA

Jihan Silvana<sup>1\*</sup>, Ayultri<sup>2</sup>, kharmilasari<sup>3</sup>  
Universitas Cokroaminoto Palopo, Universitas Muhammadiyah Enrekang  
[Jih88@gmail.com](mailto:Jih88@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan strategi pembelajaran joyful learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X TAB SMK Negeri 1 Luwu Utara. Berjudul Penerapan Strategi Pembelajaran Joyful Learning pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Luwu Utara, penelitian ini menggunakan pendekatan metode kombinasi untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam dan komprehensif. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X TAB SMK Negeri 1 Luwu Utara, dengan sampel yang dipilih secara acak, yaitu kelas X yang terdiri dari 28 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi wawancara dengan guru yang menerapkan strategi joyful learning, wawancara dengan siswa, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta angket untuk mengukur tingkat kesenangan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi joyful learning efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas SMK Negeri 1 Luwu Utara. Hasil analisis mengungkapkan bahwa penerapan strategi ini berdampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik dan nilai siswa. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Di antaranya, durasi pembelajaran yang panjang, yakni empat jam, dapat menyebabkan kelelahan dan kejenuhan pada siswa. Selain itu, konsep pembelajaran yang mendorong keaktifan dapat menjadi tantangan bagi siswa yang berkarakter introvert, meskipun suasana pembelajaran yang diterapkan bertujuan untuk tidak menekan. Temuan ini memberikan wawasan berharga untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan menyenangkan, serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai implementasi joyful learning di berbagai konteks pendidikan.

**Kata kunci:** Pembelajaran, Strategi, Pembelajaran, *Joyfull Learning*

## Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas berfokus tidak hanya pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan dan motivasi siswa. Dalam konteks ini, strategi pembelajaran joyful learning menawarkan pendekatan yang inovatif dengan menekankan pengalaman belajar yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara emosional. Strategi ini bertujuan untuk mengubah persepsi siswa terhadap pembelajaran dari tugas yang membosankan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan memotivasi. Dengan demikian, joyful learning diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan kepuasan siswa (Afandi dkk., 2013).

Di SMK Negeri 1 Luwu Utara, penerapan strategi joyful learning dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian dari upaya untuk menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sering kali dianggap sebagai pelajaran yang kurang menarik bagi sebagian siswa, yang dapat memengaruhi motivasi dan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, pengenalan metode joyful learning diharapkan dapat memberikan solusi untuk masalah ini dengan menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan (Darmansyah, 2011; Fadillah, 2014).

Strategi joyful learning melibatkan berbagai teknik dan kegiatan yang dirancang untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Misalnya, penggunaan permainan edukatif, aktivitas kelompok yang kreatif, dan metode pembelajaran berbasis proyek dapat membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga pada aspek afektif dan sosial dari pembelajaran. Namun, penerapan strategi ini tidak selalu berjalan mulus dan memerlukan evaluasi yang cermat untuk menilai efektivitasnya. Implementasi joyful learning di kelas X SMK Negeri 1 Luwu Utara memerlukan pemahaman mendalam mengenai bagaimana strategi ini diterapkan dan bagaimana dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa (Ihsana, 2017; Marsh & Willis, 2007).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi strategi joyful learning dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Luwu Utara. Dengan menggunakan pendekatan metode kombinasi, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek dari penerapan strategi ini, termasuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan, tingkat keterlibatan siswa, serta dampaknya terhadap hasil belajar. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta angket untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterlibatan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana strategi ini diterapkan di kelas dan dampaknya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan informasi ini, diharapkan bahwa guru dapat memperoleh wawasan yang berguna untuk meningkatkan teknik pembelajaran mereka dan menyesuaikan strategi yang diterapkan agar lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu pengambil kebijakan dalam merancang kebijakan pendidikan

yang mendukung pembelajaran yang menyenangkan dan efektif (Creswell, 2010; Nurhadi dkk., 2003). **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kombinasi (mixed methods) untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi strategi joyful learning dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Luwu Utara. Pendekatan ini menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif, memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam bagaimana strategi ini diterapkan dan mengukur dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Desain penelitian ini adalah studi kasus deskriptif yang fokus pada penerapan joyful learning dalam konteks pendidikan di SMK Negeri 1 Luwu Utara. Metode deskriptif ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang proses penerapan strategi, termasuk aktivitas pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan informasi rinci mengenai efektivitas strategi joyful learning dalam konteks yang spesifik. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa di SMK Negeri 1 Luwu Utara, dengan sampel diambil secara acak dari yang terdiri dari 28 siswa. Teknik random sampling digunakan untuk memastikan representativitas sampel dan mengurangi bias. Instrumen yang digunakan meliputi wawancara dengan guru dan siswa, lembar observasi untuk mencatat aktivitas selama pembelajaran, serta angket untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterlibatan siswa. Data yang diperoleh dari berbagai sumber ini akan dianalisis untuk menilai dampak strategi joyful learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan strategi joyful learning dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Luwu Utara menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, strategi ini diterapkan melalui berbagai metode seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan aktivitas kreatif. Guru melaporkan bahwa penggunaan metode tersebut berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif terlibat dalam kegiatan kelas dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Aktivitas

seperti permainan bahasa, pemecahan masalah dalam kelompok, dan tugas proyek yang kreatif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih bersemangat. Selain itu, data dari angket mengindikasikan bahwa siswa merasa lebih puas dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia ketika strategi joyful learning diterapkan.

## 2. Dampak terhadap Hasil Belajar Siswa

Analisis data menunjukkan bahwa strategi joyful learning memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Perbandingan nilai sebelum dan sesudah penerapan strategi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik siswa. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Indonesia menunjukkan kemajuan yang berarti setelah penerapan strategi ini.

Selain itu, wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar. Siswa melaporkan bahwa kegiatan pembelajaran yang menyenangkan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan mengurangi rasa jenuh. Ini sejalan dengan teori joyful learning yang menekankan bahwa pengalaman belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi.

## 3. Kendala dalam Implementasi

Meskipun strategi joyful learning memberikan banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah durasi pembelajaran yang terlalu panjang, yaitu 4 jam dalam satu sesi, yang dapat menyebabkan kelelahan dan penurunan konsentrasi siswa. Selain itu, beberapa siswa yang memiliki karakter introvert merasa kurang nyaman dengan aktivitas kelompok yang melibatkan interaksi sosial intens.

Guru juga melaporkan bahwa perlu adanya persiapan yang lebih intensif untuk merancang dan melaksanakan aktivitas yang sesuai dengan prinsip joyful learning. Terlepas dari kendala tersebut, guru merasa bahwa strategi ini efektif dan akan terus digunakan dengan penyesuaian untuk mengatasi tantangan yang ada.

## 4. Pembahasan

Penerapan strategi joyful learning dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Luwu Utara terbukti berhasil meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan lebih memahami materi pelajaran. Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa.

Namun, penting untuk mempertimbangkan kendala yang diidentifikasi selama penelitian. Penyesuaian dalam durasi pembelajaran dan metode yang digunakan dapat membantu mengatasi tantangan tersebut. Misalnya, pengurangan waktu sesi dan pemberian pilihan aktivitas yang lebih fleksibel bagi siswa dengan berbagai karakter dapat meningkatkan efektivitas strategi ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa joyful learning adalah strategi yang efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Implementasi strategi ini diharapkan dapat diperluas dan diadaptasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks pendidikan untuk mencapai hasil yang optimal.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi strategi joyful learning dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Luwu Utara memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa. Strategi ini, yang melibatkan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, berhasil meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Penggunaan metode seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan proyek kreatif membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, yang pada gilirannya berdampak positif pada pemahaman dan hasil belajar mereka.

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang jelas dalam prestasi akademik siswa setelah penerapan strategi joyful learning. Perbandingan nilai sebelum dan sesudah penerapan strategi mengindikasikan bahwa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Indonesia menunjukkan kemajuan yang berarti. Hal ini sejalan dengan teori bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi. Kepuasan dan

motivasi siswa juga meningkat, seperti yang terukur melalui angket dan wawancara.

Namun, penelitian ini juga mencatat beberapa kendala dalam penerapan strategi joyful learning, seperti durasi pembelajaran yang panjang dan tantangan bagi siswa dengan karakter introvert. Meskipun demikian, strategi ini terbukti efektif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih positif. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan penyesuaian dalam durasi sesi dan metode yang digunakan, serta penawaran pilihan aktivitas yang fleksibel. Secara keseluruhan, penerapan strategi joyful learning menunjukkan potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di mata pelajaran Bahasa Indonesia dan dapat menjadi model yang berharga untuk pembelajaran di sekolah-sekolah lain. **Saran**

Berdasarkan dari penelitian mengenai implementasi pembelajaran *joyfull learning* dalam pembelajaran pendidikan Bahasa Indonesia di kelas X TAB SMK Negeri 1 Luwu Utara, penulis menyimpulkan Dalam menyusun kurikulum hendaknya pelaksanaan kurikulum tersebut di implementasikan dengan model, metode serta strategi pembelajaran yang berbasis pada *Student Centered Learning* yang sesuai dengan perkembangan pendidikan era sekarang ini sehingga *joyfull learning* dapat ditautkan pada semua kompetensi dasar. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru dapat lebih meningkatkan upaya dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran partisipatif aktif, guru harus membangun hubungan yang produktif dan komunikatif dengan peserta didik sehingga peserta didik menjadi nyaman dengan guru. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran akan lebih dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi strategi joyful learning dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Luwu Utara, beberapa saran dapat disampaikan untuk meningkatkan efektivitas dan penerapan strategi ini di masa depan. Pertama, disarankan agar guru lebih memahami dan mengadaptasi metode joyful learning yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Ini bisa melibatkan pelatihan tambahan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam merancang dan menerapkan aktivitas pembelajaran yang

menyenangkan dan efektif. Implementasi teknik yang variatif, seperti permainan edukatif dan proyek berbasis kelompok, harus disesuaikan dengan minat dan tingkat kemampuan siswa untuk memaksimalkan keterlibatan mereka.

Kedua, penting untuk melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas strategi joyful learning dan melakukan penyesuaian berdasarkan umpan balik dari siswa dan hasil pembelajaran. Evaluasi ini dapat mencakup pengukuran tingkat kepuasan siswa, observasi aktivitas di kelas, dan penilaian hasil belajar. Dengan cara ini, guru dapat mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, seperti durasi pembelajaran yang terlalu lama atau karakter siswa yang introvert, dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut. Penggunaan angket dan wawancara sebagai alat evaluasi dapat membantu mengumpulkan data yang berguna untuk perbaikan berkelanjutan.

Terakhir, perluasan penelitian ini ke konteks lain atau mata pelajaran yang berbeda dapat memberikan wawasan tambahan tentang efektivitas strategi joyful learning. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana strategi ini diterapkan dalam berbagai setting pendidikan dan tingkat pendidikan yang berbeda. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi praktik terbaik dan strategi adaptif yang dapat diterapkan secara lebih luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar siswa di berbagai konteks.

## **Daftar Pustaka**

Afandi, dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang:

Unissula Press. Diakses dari

[http://cyber.unissula.ac.id/journal/dosen/publikasi/211313015/9230susun\\_ISI\\_DAN\\_DAFTAR\\_PUSTAKA\\_BUKU\\_MODEL\\_edit\\_.pdf](http://cyber.unissula.ac.id/journal/dosen/publikasi/211313015/9230susun_ISI_DAN_DAFTAR_PUSTAKA_BUKU_MODEL_edit_.pdf) Diakses 18 September 2022

Arief, Furchan. (2002). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Darmansyah. (2011). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Departemen Pendidikan Nasional RI. (2003). Peraturan Depdiknas tentang Sistem Pendidikan Nasional (Depdiknas Nomor 20 tahun 2003). Jakarta, DKI: Penulis. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> Diakses 14 September 2022
- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SD/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Ihsana, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- John W. Creswell. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.5.
- Kartini, Kartono. (1980). *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Alumni, Bandung.
- Marsh, C.J. dan Willis, G. 2007. *Curriculum Alternative Approaches, Ongoing Issues*. USA: Pearson.
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.